PENDAMPINGAN PENGGUNAAN METODE USMANI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DENGAN MELALUI HALAQOH MU'ALIMIL QUR'AN (HMQ) DI TPQ TARBIYATUL ATHFAL SUMBERASRI

Ahmad Saifudin[1)], Nafisatuzzahro'[2)], Lestariningsih[3)], Nining Haryuni[4)], Umi Nahdiyah[5)]
Universitas Nahdlatul Ulama Blitar[1)2)3)4)5)]
saif.ahmad123coretandinding@gmail.com[1)]

Abstrak

TPQ Tarbiyatul Athfal telah mengelar Diklat Usmani untuk bagi ustadz yang masih belum menguasai tajwid dan metode mengajar aktif. Namun hal itu pun masih belum maksimal dan masih banyak santri yang belum lulus tashih, yaitu ujian kenaikan juz dalam Usmani. Sehingga perlu adanya solusi dalam permasalahan ini. Fokus pada program ini adalah (1) memberikan pemahaman tentang penerapan metode Usmani dalam mempelajari Al-Qur'an (2) menggunakan metode metode Usmani dan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Tarbiyatul Athfal Sumberasri. Adapun metode yang digunakan dalam pendampingan ini adalah metode HMQ yaitu Halaqoh Mu'alimil Qur'an. Subjek dari pendampingan ini adalah guru atau ustadz TPQ Tarbiyatul Athfal yang berada di Desa Sumberasri Nglegok Blitar. Hasil dari pendampingan ini adalah (1) guru memahami cara-cara atau langkah-langkah dalam menerapkan metode Usmani dengan benar, (2) guru mampu menerapkan dan manjaga metode Usmani dengan baik melalui Halaqoh Mu'alimil Qur'an (HMQ). Selain itu untuk memupuk semangat guru dalam mentransfer ilmu kepada santri.

Kata kunci : Metode Usmani, Kemampuan Membaca, Al-Qur'an

Abstract

TPQ Tarbiyatul Athfal has held Usmani Training for ustadz who have not yet mastered tajwid and active teaching methods. However, it is still not optimal and there are still many students who have not passed tashih, which is the exam for increasing the juz in Usmani. So there needs to be a solution to this problem. The focus of this program is (1) providing an understanding of the application of the Usmani method in studying the Qur'an (2) using Usmani methods and to improve the ability to read the Qur'an of TPQ Tarbiyatul Athfal Sumberasri students. The method used in this mentoring is the HMQ method, namely Halaqoh Mu'alimil Qur'an. The subjects of this mentoring are teachers or ustadz of TPQ Tarbiyatul Athfal who are in Sumberasri Village, Nglegok, Blitar. The results of this mentoring are (1) teachers understand the ways or steps in implementing the Usmani method correctly, (2) teachers are able to implement and maintain the Usmani method well through the Halaqoh Mu'alimil Qur'an (HMQ). In addition, it is to foster the enthusiasm of teachers in transferring knowledge to students.

Keyword : *Usmani Method, Reading Ability, Al-Qurán*

Article Info
Received date: 15 April 2023 Revised date: 30 May 2023 Accepted date: 30 July 2023

PENDAHULUAN

Madrasah adalah lembaga Pendidikan yang dikelola secara terstruktur dengan melibatkan komponen-komponen Pendidikan seperti manajemen, biaya, sarana dan prasarana, kurikulum, peserta didik, dan pendidik. Madrasah dibangun sebagai wahana Pendidikan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai peserta didik. Sebagai suatu sistem sosial, madrasah dapat dipandang sebagai organisasi yang interaktif dan dinamis, sebab di dalamnya terdapat sejumlah orang yang memiliki kepentingan yang sama (kepentingan penyelenggaraan pendidikan), tetapi kemampuan setiap individu pada komunitas itu memiliki potensi dan latar belakang yang berbeda (Isnaini, 2013).

Madrasah adalah salah satu lembaga Pendidikan yang membentuk peserta didiknya menjadi beriman dan berkarakter memberikan bekal untuk pendidikan religius di dalam proses pembelajaran (Ulfatin et al., 2020). Sebagai bentuk mendukung program pemerintah dalam memperkuat Pendidikan karakter. Pembelajaran yang diberikan haruslah pembelajaran yang menyenangkan, sehingga peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik namun dalam keadaan yang menyenangkan (Drianah, 2017). Sehingga pembelajaran harus dikelola sedemikian rupa, sehingga peserta didik dapat belajar dengan nyaman, aman, dan menyenangkan

Sebagaimana yang kita ketahui, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dengan segala macam peruntukannya telah berkembang secara luas di seluruh Indonesia, dari kota hingga desa terpencil, Pengembangan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang beragam, dimulai dengan yang dilakukan baik di rumah, surau, masjid dan di gedung yang khusus dibangun untuk proses kegiatan belajar mengajar TPQ (Sholichin et al., 2019).

Dalam Taman Pendidikan Al-Quran tidak hanya mengajarkan Al-Qur’an tetapi juga mengajarkan tata cara dalam beribadah seperti sholat, zakat dan puasa serta penguatan karakter. Karakter menjadi sangat penting dalam penanaman pondasi akhlak yang baik.

Selain itu, pengembangan karakter merupakan proses awal menginformasikan jati diri siswa dalam menguasai materi pembelajaran di kelas (Zainuddin et al., 2020).

Ada banyak metode yang digunakan dalam mempelajari Al-Qur’an seperti CMSA, IQRA’, Yanbu’a, Toroqoti, Turutan dan lain sebagainya. Semua metode tentunya memiliki dasar dan referensi sendiri-sendiri dengan berbagai plus minusnya.

Namun, dalam pendampingan ini peneliti mengikuti metode yang telah diterapkan di lembaga TPQ Tarbiyatul Athfal yaitu Metode Usmani. Metode Usmani adalah metode praktis belajar Al-Qur'an. Metode ini tidak hanya dilengkapi dengan tajwid praktis, tetapi juga dilengkapi dengan menulis Usmani, pegon, komentar, *makhorijul* huruf, buku surah pendek, buku fasholatan, dan buku penunjang lainnya. Metode ini diciptakan oleh KH Syaiful Bahri, di Garum Blitar sebagai kantor pusatnya dan toko kitabnya.

Metode ini digunakan untuk menjawab pertanyaan masyarakat akan sebuah metode praktis dan cepat serta tepat dalam mempelajari Al-Quran sesuai dengan tuntunan rosulullah SAW.

PEMBAHASAN

Guna mengoptimalkan pencapaian keberhasilan kegiatan pendampingan yang dilakukan, dilakukan tiga tahapan dalam kegiatan pengabdian ini yakni, tahap persiapan, tahap pelatihan dan workshop, dan tahap evaluasi (Maisyaroh, Mustiningsih, Juharyanto, Mochammad Sa'id, Nova Syafira Ariyanti, Maulana Amirul Adha, Bagus Rachmad Saputra, 2021). Sebelum tahap persiapan peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke lembaga TPQ Tarbiyatul Athfal. Hasil dari observasi ditemukan bahwa penggunaan metode Usmani dalam upaya peningkatan kemampuan dalam belajar Al-Qur'an belum maksimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya santri yang tidak lulus dalam kenaikan tasshih. Tashih adalah ujian kenaikan juz dalam Usmani.

Setelah melakukan observasi, kemudian peneliti melakukan konsultasi kepada pihak lembaga untuk diijinkan melakukan pendampingan dengan menggunakan metode *Halaqoh Mu'alimil Qura'an* (HMQ). Untuk melakukan kegiatan tersebut peneliti melakukan persiapan penelitian diantaranya; peneliti menyiapkan perangkat berupa fotocopy materi HMQ seperti lembar *makhorijul* huruf, lembar komentar, tajwid, dan materi pendukung.

Setelah persiapan cukup, maka dilakukan tahap 2 yaitu pendampingan pelatihan dalam hal ini *Halaqoh Mu'alimil Qura'an* (HMQ). Dalam pendampingan tersebut diikuti oleh seluruh guru TPQ Tarbiyatul yang jumlahnya ada 10 guru.

Kegiatan HMQ diawali dengan doa bersama, lalu membaca *makhorijul* huruf dan komentar, setelah itu dilakukan baca simak Usmani. Guru bergantian membaca dan disimak oleh peserta yang hadir, jika bacaannya ada yang keliru, maka yang lainnya membetulkan. Setelah kegiatan baca simak, kegiatan berikutnya fokus pada pembahasan dan diskusi materi Usmani.

Kegiatan diskusi dan tanya jawab tentu dapat menambah informasi atas

pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab. Sehingga hal ini diharapkan dapat menutup kelemahan dan memberikan manfaat bagi pembelajar di lembaga TPQ Tarbiyatul Ahtfal.

Setelah dilakukan pendampingan maka selanjutnya adalah dilakukan evaluasi. Dari hasil evaluasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan *Halaqoh Mu'alimil Qura'an* (HMQ) terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan dalam belajar Usmani dan membaca Al-Quran dengan benar. Hal ini dibuktikan dengan para guru yang lebih semangat, terampil dan percaya diri dalam mengajarkan ilmunya. Selain itu santri yang diajar mayoritas lulus tashih atau ujian kenaikan juz dengan nilai yang baik.

PENUTUP

Dari hasil pendampingan dapat disimpulkan bahwa penerapan *Halaqoh Mu'alimil Qur'an* (HMQ) sangat tepat dalam menjaga metode Usmani itu sendiri. Dengan adanya HMQ guru atau pengajar Usmani akan terus menjaga dan mengasah kemampuannya agar tetap baik dan tidak turun. Hal ini penting karena guru adalah fasilitator dan komunikator dalam mentransfer ilmu ke anak didiknya.

Dan dengan adanya pendampingan *Halaqoh Mu'alimil Qur'an* (HMQ) guru menjadi lebih semangat, terampil dan percaya diri dalam menyampaikan ilmunya kepada santri. Semenjak adanya *Halaqoh Mu'alimil Qur'an* (HMQ) terjadi peningkatan yang sigfnifikn terhadap nilai tashih para santri di lembaga TPQ Tarbiyatul Athfal Desa Sumberasri Nglegok Blitar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Halaqoh Mu'alimil Qur'an* (HMQ) sangat penting dan sepatutnya untuk dilestarikan agar metode Usmani dapat terjaga dan santri yang dididik dapat memiliki kemampuan yang baik dalam membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Drianah, D. (2017). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui Joyfull and Meaningful Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, *5*(2), 174–186. https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.2087

Isnaini, M. (2013). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Madrasah. *Al-Ta Lim Journal*, *20*(3), 445–450. https://doi.org/10.15548/jt.v20i3.41

Maisyaroh, Mustiningsih, Juharyanto, Mochammad Sa'id, Nova Syafira Ariyanti, Maulana Amirul Adha, Bagus Rachmad Saputra, S. (2021). Pendampingan guru madrasah dalam evaluasi pembelajaran melalui aplikasi quizizz. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, *3*(2), 51–60.

Sholichin, R., Saifudin, A., & Buana, V. G. (2019). Dynamics of Use of Methods And Teaching Books in TPQ Learning Under The Ring of LP. Ma'arif in Garum, Blitar. *Journal of Development Research*, *3*(1), 31–36.

Ulfatin, N. U., Maisyaroh, M., Noor Benty, D. D., & Mukhadis, A. M. (2020). Implementasi Integrated Learning Berbasis Saintifik-Religius Bagi Guru Madrasah di Kota Malang. *Publikasi Pendidikan*, *10*(2), 146. https://doi.org/10.26858/publikan.v10i2.11215

Zainuddin, H. M., Waluyo, B., & Saifudin, A. (2020). *Developing Character by Applying the Model of " Makan Kembul " to Grow Attitudes of Independence, Togetherness, Responsibility, and Respect for Others* . *487*(Ecpe), 230–234. https://doi.org/10.2991/assehr.k.201112.040